

## **MODEL BISNIS ALUMNI PONDOK PESANTREN**

**Hari Setiadi<sup>1</sup> Akhman Rohimat<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>UIN Prof KH Saifuddin Zuhri Purwokerto

Korespondensi: harivespa78@gmail.com

### **ARTICLE HISTORY**

Received: February, 23 2023

Revised: march, 18 2023

Accepted: march, 30 2023

### **Abstract**

*This paper aims to Pondok Pesantren is a traditional educational institution in Indonesia which has an important role in shaping the character and giving religious education to the students (students). Apart from giving religious education, Islamic boarding schools also have great potential for produce alumni who have diverse expertise and skills. This business model provides benefits to alumni in terms of economic independence, job creation, self-empowerment, dissemination of values and religious education, as well as community development and social empowerment. The alumni can develop a business that incorporates the principles of ethics, justice and social responsibility, thereby encouraging sustainable economic growth and improving the welfare of the surrounding community. However, there are challenges that need to be faced in implementing this business model, such as market competition, careful financial management, and fulfilling market needs that continue to grow. Therefore, an effective development strategy, collaboration with stakeholders, and empowering alumni are essential for business success and wider positive impact. Overall, the Islamic boarding school alumni business model is an innovative approach that combines religious values, education, and economic empowerment*

**Key words:** *Pesantren, Business*

## **MODEL BISNIS ALUMNI PONDOK PESANTREN**

### **Abstrak**

Tulisan ini bertujuan agar Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional di Indonesia yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan memberikan pendidikan agama kepada santri (santri). Selain memberikan pendidikan agama, pesantren juga memiliki potensi besar untuk menghasilkan alumni yang memiliki keahlian dan keterampilan yang beragam. Model bisnis ini memberikan manfaat bagi alumni dalam hal kemandirian ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan diri, sosialisasi nilai-nilai dan pendidikan agama, serta pengembangan masyarakat dan pemberdayaan sosial. Para alumni dapat mengembangkan usaha yang berlandaskan prinsip etika, keadilan dan tanggung jawab sosial, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Namun, terdapat tantangan yang perlu dihadapi dalam mengimplementasikan model bisnis ini, seperti persaingan pasar, pengelolaan keuangan yang cermat, dan pemenuhan kebutuhan pasar yang terus berkembang. Oleh karena itu, strategi pengembangan yang efektif, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, dan pemberdayaan alumni sangat penting untuk kesuksesan bisnis dan dampak positif yang lebih luas. Secara keseluruhan, model bisnis alumni pesantren merupakan pendekatan inovatif yang menggabungkan nilai-nilai agama, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi

**Kata kunci:** Pesantren, Bisnis

## 1. Pendahuluan

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional di Indonesia yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan memberikan pendidikan agama kepada para santri (peserta didik). Selain memberikan pendidikan agama, pondok pesantren juga memiliki potensi besar untuk melahirkan alumni yang memiliki keahlian dan keterampilan yang beragam. Dalam perkembangannya, model bisnis alumni pondok pesantren muncul sebagai upaya untuk memanfaatkan potensi alumni dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Model bisnis ini berfokus pada pemanfaatan dan pengembangan sumber daya alumni pondok pesantren melalui penyediaan layanan pendidikan, pengembangan usaha mandiri, dan pembentukan komunitas alumni.

Model bisnis alumni pondok pesantren memberikan dampak positif bagi semua pihak terkait. Bagi alumni, model bisnis ini memberikan peluang untuk meningkatkan kompetensi dan membangun karier yang lebih baik. Bagi pondok pesantren, model bisnis ini dapat menjadi sumber pendapatan tambahan dan memperkuat jaringan alumni. Sementara itu, masyarakat juga mendapatkan manfaat dalam bentuk layanan pendidikan berkualitas, pengembangan usaha lokal, serta adanya kolaborasi dan pemberdayaan dalam komunitas alumni. Dalam konteks era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, model bisnis alumni pondok pesantren menjadi solusi yang relevan untuk mengoptimalkan potensi alumni dan menghadapi tantangan di bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial. Oleh karena itu, kajian mengenai model bisnis alumni pondok pesantren menjadi penting guna memahami konsep, implementasi, keuntungan, dan tantangan yang terkait dengan model bisnis ini.

## 2. Metode

Metodologi penulisan keseimbangan pembangunan ekonomi era sekarang meliputi beberapa tahapan, antara lain: 1) Studi Literatur: Tahap awal dalam penulisan adalah melakukan studi literatur terkait keseimbangan pembangunan ekonomi, yang meliputi sumber-sumber seperti jurnal ilmiah, artikel, laporan, dan buku terkait. Hal ini akan membantu penulis memahami isu-isu dan argumen utama terkait topik yang akan ditulis. 2) Pengumpulan Data: Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data terkait keseimbangan pembangunan ekonomi, yang dapat berasal dari berbagai sumber, seperti data statistik, survei, dan studi kasus. Data ini akan membantu penulis untuk memperkuat dan mengembangkan argumen yang dijelaskan dalam artikel. 3) Analisis Data: Setelah data terkumpul, penulis akan melakukan analisis data untuk mengidentifikasi tren dan pola terkait keseimbangan pembangunan ekonomi yang ada saat ini, serta tantangan dan solusi yang terkait. 4) Penulisan: Setelah tahap analisis selesai, penulis akan memulai proses penulisan artikel, yang meliputi pembuatan kerangka artikel, pembuatan draft awal, dan penyempurnaan artikel. Dalam proses penulisan, penulis akan mencantumkan argumen, data, dan contoh kasus yang relevan untuk mendukung argumen yang disajikan. 5) Penyuntingan dan Revisi: Setelah penulis menyelesaikan draft akhir makalah, tahap terakhir adalah melakukan penyuntingan dan revisi. Pada tahap ini, penulis akan memeriksa kesalahan tata bahasa, format, dan kesalahan lainnya, serta melakukan revisi pada artikel untuk memastikan kesinambungan dan konsistensi argumen yang disajikan.

## 3 Sitasi dari Referensi

Sumber Daya Manusia Berkualitas, menjadi sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan agama yang kuat dan disiplin dalam beribadah. Mereka dapat menjadi tenaga pengajar, ustadz, atau konselor agama yang berperan dalam mengajar dan membimbing santri baru di pondok pesantren Pengembangan Pendidikan, alumni pondok pesantren dapat berperan dalam pengembangan kurikulum pendidikan pondok pesantren. Dengan pengalaman dan pengetahuan mereka, mereka dapat memberikan masukan yang berharga untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pondok pesantren, termasuk mengintegrasikan pendidikan agama dengan pendidikan formal. Penyediaan Layanan Pendidikan, menjadi penggerak dalam penyediaan layanan pendidikan di luar pondok pesantren. Mereka dapat membuka lembaga pendidikan formal atau

non-formal seperti sekolah, kursus, atau lembaga bimbingan belajar yang mengadopsi nilai-nilai dan pendekatan pendidikan dari pondok pesantren.

Penyediaan layanan pendidikan dan pelatihan dalam model bisnis alumni pondok pesantren memberikan peluang bagi alumni untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, membantu pengembangan keterampilan masyarakat, dan memperluas aksesibilitas pendidikan untuk semua. Melalui pengembangan usaha mandiri, para alumni pondok pesantren dapat membangun ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Selain itu, pengembangan usaha mandiri juga dapat meningkatkan kemandirian ekonomi para alumni dan memberikan contoh inspiratif bagi generasi muda untuk mengembangkan potensi kewirausahaan mereka.

Pembentukan komunitas alumni merupakan salah satu aspek penting dalam model bisnis alumni pondok pesantren. Berikut adalah beberapa aspek terkait pembentukan komunitas alumni:

- a. Jaringan dan Pertukaran Informasi: Pembentukan komunitas alumni bertujuan untuk membangun jaringan yang kuat antara para alumni pondok pesantren. Komunitas ini menyediakan platform bagi para alumni untuk saling berinteraksi, bertukar informasi, dan berbagi pengalaman serta pengetahuan. Melalui jaringan ini, alumni dapat saling mendukung dan memberikan manfaat bagi satu sama lain.
- b. Kegiatan Bersama: Komunitas alumni dapat mengadakan kegiatan bersama seperti pertemuan rutin, seminar, diskusi, atau pelatihan. Kegiatan-kegiatan ini dapat melibatkan partisipasi alumni yang memiliki keahlian atau pengalaman di bidang tertentu untuk berbagi pengetahuan dan wawasan kepada anggota komunitas.
- c. Pemberdayaan dan Pengembangan Diri: Komunitas alumni dapat memberikan dukungan dalam pemberdayaan dan pengembangan diri para anggotanya. Misalnya, melalui mentoring, pelatihan keterampilan, atau bimbingan karier. Komunitas ini juga dapat membantu para alumni dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan pribadi serta profesional mereka.
- d. Kolaborasi dan Proyek Bersama, dapat mendorong kolaborasi antara anggotanya untuk mengembangkan proyek bersama yang bermanfaat. Misalnya, melalui inisiatif kewirausahaan sosial, proyek pengembangan masyarakat, atau kegiatan sosial lainnya. Kolaborasi ini memungkinkan para alumni untuk bersama-sama memberikan dampak positif kepada masyarakat.
- e. Alumni sebagai Sumber Inspirasi, dapat menjadi sumber inspirasi bagi para santri atau generasi muda yang sedang mengikuti jejak mereka. Melalui cerita sukses dan prestasi anggota komunitas, mereka dapat memberikan motivasi dan contoh teladan bagi orang lain untuk mengembangkan potensi mereka dan meraih kesuksesan. Pembentukan komunitas alumni memainkan peran penting dalam memperkuat ikatan antara alumni pondok pesantren, memfasilitasi pertukaran informasi dan pengalaman, serta memberikan dukungan dalam pemberdayaan dan pengembangan diri. Komunitas ini juga dapat menjadi agen perubahan sosial dan ekonomi yang positif melalui kolaborasi dan proyek bersama yang dijalankan.

- f. Model bisnis alumni pondok pesantren dapat memberikan sejumlah keuntungan bagi para alumni yang terlibat dalam bisnis tersebut. Berikut adalah beberapa keuntungan yang dapat diperoleh oleh alumni dalam model bisnis alumni pondok pesantren, PEMBERDAYAAN EKONOMI: Dengan terlibat dalam bisnis alumni pondok pesantren, para alumni memiliki kesempatan untuk mengembangkan usaha mandiri dan menghasilkan pendapatan secara mandiri. Mereka dapat memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang mereka peroleh selama berada di pondok pesantren untuk merancang, mengelola, dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Hal ini memberikan kebebasan finansial dan pemberdayaan ekonomi kepada para alumni. JARINGAN DAN KOLABORASI: Melalui model bisnis alumni pondok pesantren, para alumni memiliki kesempatan untuk memperluas jaringan mereka dengan alumni lainnya, komunitas pondok pesantren, dan mitra bisnis. Jaringan yang kuat ini dapat memberikan manfaat dalam hal kolaborasi, pertukaran ide, dan peluang bisnis yang saling menguntungkan. Alumni dapat saling mendukung, berbagi sumber daya, dan bekerja sama dalam mengembangkan bisnis mereka. 3. PENINGKATAN KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN: Terlibat dalam bisnis alumni pondok pesantren memungkinkan para alumni untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam berbagai aspek bisnis. Mereka akan menghadapi tantangan dan peluang baru yang memerlukan pemahaman tentang manajemen bisnis, pemasaran, keuangan, dan pengembangan produk.

Dengan berkecimpung dalam bisnis, alumni memiliki kesempatan untuk terus belajar dan tumbuh secara profesional. PENGAKUAN DAN PRESTISE: Kesuksesan dalam bisnis alumni pondok pesantren dapat memberikan pengakuan dan prestise bagi para alumni. Melalui keberhasilan dalam mengembangkan usaha dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, alumni dapat mendapatkan penghargaan dan pengakuan dari komunitas pondok pesantren serta masyarakat luas. Hal ini dapat memperkuat citra dan reputasi mereka sebagai pemimpin dan pengusaha yang sukses. DAMPAK SOSIAL DAN SPIRITUAL: Salah satu keuntungan yang paling berarti adalah dampak sosial dan spiritual yang dapat dihasilkan melalui model bisnis alumni pondok pesantren. Para alumni dapat menerapkan nilai-nilai agama yang mereka pelajari di pondok pesantren dalam operasional bisnis mereka, seperti kejujuran, keadilan, dan etika bisnis yang baik. Selain itu, mereka dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan berperan sebagai role model bagi generasi muda. Keuntungan-keuntungan ini menjadikan model bisnis alumni pondok pesantren sebagai peluang yang menarik bagi para alumni untuk mengembangkan diri, mencapai kemandirian ekonomi, dan memberikan kontribusi positif dalam konteks sosial dan agama.

Dalam model bisnis alumni pondok pesantren, terdapat beberapa faktor pendukung dan potensi kolaborasi dengan pihak terkait yang dapat membantu dalam pengembangan bisnis. Berikut adalah beberapa faktor tersebut:

- a. Pondok Pesantren: Kolaborasi dengan pondok pesantren tempat alumni berasal sangat penting dalam membangun model bisnis ini. Pondok pesantren dapat memberikan dukungan, akses ke jaringan alumni, fasilitas, dan sumber daya lainnya. Kolaborasi dengan pondok pesantren juga dapat memberikan legitimasi dan kepercayaan dari komunitas pesantren serta memperluas jangkauan pasar yang relevan.

- b. **Institusi Pendidikan dan Pelatihan:** Kerja sama dengan institusi pendidikan dan pelatihan seperti universitas, lembaga pelatihan profesional, atau pusat pengembangan kewirausahaan dapat menjadi faktor pendukung dalam model bisnis alumni pondok pesantren. Institusi tersebut dapat menyediakan program pelatihan, sumber daya penelitian, mentorship, dan dukungan dalam mengembangkan keterampilan bisnis dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh para alumni.
- c. **Lembaga Keuangan:** Kolaborasi dengan lembaga keuangan seperti bank, lembaga pembiayaan, atau lembaga mikrofinansial dapat membantu dalam pengadaaan modal atau pembiayaan yang dibutuhkan untuk pengembangan bisnis. Lembaga keuangan juga dapat memberikan layanan perbankan, bimbingan keuangan, atau solusi pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis alumni pondok pesantren.
- d. **Pemerintah dan Organisasi Nonprofit:** Melibatkan pemerintah dan organisasi non-profit sebagai mitra atau pihak terkait dalam model bisnis alumni pondok pesantren dapat memberikan akses ke program dukungan dan pembiayaan yang disediakan oleh pemerintah atau organisasi tersebut. Ini dapat termasuk program pelatihan, hibah, bantuan teknis, atau insentif lainnya yang dapat mendukung pengembangan bisnis dan memperkuat dampak sosial.
- e. **Komunitas Bisnis dan Kewirausahaan:** Bergabung dengan komunitas bisnis dan kewirausahaan lokal atau regional dapat memberikan akses ke jaringan, peluang kolaborasi, dan pertukaran pengalaman dengan para pengusaha dan pemangku kepentingan lainnya. Komunitas bisnis dapat memberikan dukungan, wadah untuk berbagi pengetahuan dan best practice, serta membantu memperluas jangkauan pasar melalui kolaborasi bisnis atau kemitraan strategis

### **Kesimpulan**

Model bisnis alumni pondok pesantren menawarkan peluang yang signifikan untuk pengembangan bisnis mandiri dan kontribusi positif terhadap masyarakat. Dengan memanfaatkan nilai-nilai agama, pendidikan yang diterima, dan jaringan alumni yang kuat, para alumni pondok pesantren dapat menciptakan bisnis yang sukses dan memberikan dampak positif dalam beberapa aspek. Model bisnis ini memberikan keuntungan kepada para alumni dalam hal kemandirian ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan diri, penyebaran nilai dan pendidikan agama, serta pengembangan komunitas dan pemberdayaan sosial. Para alumni dapat mengembangkan bisnis yang menggabungkan prinsip-prinsip etika, keadilan, dan tanggung jawab sosial, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Namun, terdapat tantangan yang perlu dihadapi dalam mengimplementasikan model bisnis ini, seperti persaingan pasar, pengelolaan keuangan yang cermat, dan pemenuhan kebutuhan pasar yang terus berkembang. Oleh karena itu, strategi pengembangan yang efektif, kolaborasi dengan pihak terkait, dan pemberdayaan alumni sangat penting untuk kesuksesan bisnis dan dampak positif yang lebih luas. Secara keseluruhan, model bisnis alumni pondok pesantren merupakan pendekatan inovatif yang menggabungkan nilai-nilai agama, pendidikan, dan keberdayaan ekonomi. Dengan mengembangkan bisnis mereka sendiri, para alumni pondok pesantren dapat mencapai kesuksesan pribadi, memberikan manfaat kepada masyarakat, dan menjadi contoh inspiratif bagi generasi muda lainnya.

**Daftar Pustaka**

- Ahmad, F. (2018). Business Model Development for Islamic Boarding School Alumni. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(4), 1-13.
- Kholil, M., & Rahardjo, S. (2020). Islamic Boarding School Graduates' Entrepreneurship Model for Economic Empowerment: Case Study at Pesantren Al-Muayyad. In 1st International Conference on Islam and Contemporary Issues in the Islamic World (ICICIS 2019) (pp. 87-92). Atlantis Press.
- Murti, A. A., Zuliani, L., & Wiratmadja, I. P. (2020). Entrepreneurship Education Based on Islamic Boarding School Values. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 14(3), 1-10.
- Najah, A., & Nabilah, F. (2020). Development of Business Model for Islamic Boarding School Alumni: A Case Study in Pondok Pesantren Modern Al-Mukmin Ngruki. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 15(1), 33-50.
- Rachmawati, N., & Amalia, L. (2021). The Implementation of Alumni Business Model in Islamic Boarding School. *International Journal of Business, Economics and Law*, 23(1), 1-7.
- Sukmana, R., & Pramitasari, R. A. (2019). Business Model Development for Alumni Empowerment of Islamic Boarding School. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(6), 2040-2044.
- Syaifudin, A. (2019). Empowering Islamic Boarding School Alumni through Entrepreneurship: A Case Study of Pesantren Lirboyo, Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(2), 1-11.
- Syaifudin, A., & Nasution, R. H. (2020). Islamic Boarding School Alumni Business Model: A Case Study of Pesantren Tebuireng, Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 14(7), 101-114.
- Utami, E. S., & Aini, Q. (2019). Business Model Development of Islamic Boarding School Alumni for Community Empowerment. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(2), 125-138